

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum BUMDes Pamur Sukma

a. Profil BUMDes Pamur Sukma



Gambar 4. 1 Profil BUMDes Pamur Sukma

Jika dikaitkan dengan pemanfaatan ekonomi lokal, BUMDes merupakan sebuah alat yang mempunyai beberapa kemungkinan. Pemanfaatan potensi ini sangat penting untuk pembangunan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi penduduk desa melalui pendirian usaha-usaha yang sejahtera.

Pamur Sukma, sebuah BUMDes, dibangun pada tahun 2018 di masyarakat Pademawu Timur. Karena BUMDes Pamur Sukma bukan lagi merupakan program atau paket program yang bersifat “top down” dari pemerintah daerah atau pusat, melainkan pembangunan desa yang digerakkan oleh kekuatan warga atau bottom

up, maka diharapkan dapat memanfaatkannya. aset dan potensi desa sekaligus membangun kesejahteraan warga desa Pademawu Timur.

Budidaya ikan lele merupakan satu-satunya unit usaha yang dimiliki BUMDes Pamur Sukma saat pertama kali beroperasi. Berkat perkembangan zaman, BUMDes mampu berkembang pesat. Perluasan unit bisnis yang dikelola dan keberhasilan dalam mengembangkan basis aset merupakan buktinya. Menggali potensi sejak awal pendirian dalam menentukan unit operasional berdasarkan sumber daya manusia dan sumber daya alam merupakan hal yang melekat pada segala hal.

b. Visi Misi BUMDes

1) Visi

“Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Pademawu Timur melalui pengembangan usaha ekonomi pelayanan sosial, dengan motto:
BERSAMA DENGAN MEMBANGUN DESA YANG AMANAH”

2) Misi

- a) Meningkatkan perekonomian desa
- b) Menjalinkan kerjasama dengan pihak lain untuk kemajuan BUMDes Pamur Sukma
- c) Meningkatkan pendapatan asli desa
- d) Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang produktivitas masyarakat
- e) Meningkatkan pengembangan ekonomi kreatif masyarakat pedesaan.

c. Unit Usaha BUMDes Pamur Sukma

BUMDes didirikan oleh Pemerintah Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan untuk meningkatkan perekonomian desa dan membantu kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan peta gagasan yang dibangun selama penggalian potensi, BUMDes Pamur Sukma telah membentuk unit usahanya. Berikut gambaran unit-unit tersebut dari kegiatan sistem kerja BUMDes Pamur Sukma:

- 1) Unit Budidaya Lele
- 2) Unit Migas
- 3) Unit Eduwisata
- 4) Unit Simpan Pinjam

d. Struktur Organisasi



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi BUMDes Pamur Sukma

Penasehat	: Juma'ati Elis Susanti, S.H
Direktur	: Abd. Rahman, S.Pd
Sekretaris	: Faradillah Wahyu Maftuhah, S.Pd
Bendahara	: Matjuri, S.Pd
Kepala Unit Budidaya Lele	: Firman Yuniar Rahman

Kepala Unit Migas	: Fajar Santoso, S.Pd
Kepala Unit Eduwisata	: Syaiful Hidayat, S.TP
Kepala Unit Simpan Pinjam	: Risky Amalinda, S.Ap

2. Optimalisasi Sumber Daya Insani BUMDes Pamur Sukma dalam Pembangunan di Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Penting bagi setiap organisasi pemerintah desa untuk memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bekerja sama dengan baik dengan pihak lain. Untuk memenuhi harapan tersebut, staf BUMDes Pamur Sukma harus fokus menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi saat mereka bekerja. Pelatihan dan pendidikan banyak mengungkap tentang kualitas sumber daya manusia. Keduanya saling berhubungan, dimana pendidikan untuk membekali seseorang dengan teori dan logika sedangkan pelatihan sebagai implementasi dari pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya pemerintah desa untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan investasi penting dalam masa depan sehingga membantu meningkatkan potensi lokal untuk dikembangkan melalui BUMDes. Selain itu pendidikan juga dapat membentuk kepribadian seseorang dalam memimpin sebuah organisasi sehingga yang dikelolanya terorganisir dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Pendidikan juga membuka pintu bagi kolaborasi yang lebih baik dengan anggota BUMDes lainnya dan kemampuan untuk membuat keputusan strategis yang diperhitungkan secara mandiri.

Anggota BUMDes dapat memperoleh manfaat dari pendidikan karena pendidikan memperjelas fungsi organisasi dan manfaat yang dapat dilakukan dalam

membantu pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tujuan BUMDes Pamur Sukma, pendidikan diberikan dalam konteks proses pengembangan kemampuan.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Abd. Rahman selaku direktur BUMDes Pamur Sukma menyatakan bahwa:

“Masing-masing kepala unit dan karyawannya rata-rata sarjana (S1), tapi kalau berbicara selinear atau tidak tentunya tidak semua. Karena kalau BUMDes ini kan lebih banyak kearah bisnisnya. Nah, karyawan disini tidak semua lulusan ekonomi atau perbisnisan. Yang penting mereka mau bekerjasama dengan kami dan disiplin itu sudah bagus.”⁶⁰

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Syaiful Hidayat selaku kepala unit eduwisata menyatakan bahwa:

“Teman-teman disini memang benar rata-rata lulusan sarjana, namun jika ditanya selinear tentunya tidak semuanya linear. Contohnya saya sendiri sarjana teknologi pertanian tapi ditempatkan di eduwisata. Seharusnya kalau mau se linear kan paling tidak saya harus sarjana pariwisata.”⁶¹

Pernyataan keduanya didukung oleh Bapak Arifin mengenai pendidikan karyawan di BUMDes Pamur Sukma:

“Apabila dilihat dari pendidikannya memang mereka hampir keseluruhan lulusan sarjana (S1) tetapi pendidikan mereka itu tidak sesuai dengan unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes. Sehingga perlu adanya pendidikan tambahan untuk menambah ilmu mereka yang sesuai dengan bidangnya di BUMDes.”⁶²

Permasalahan internal muncul ketika menyangkut sumber daya manusia. Ketidakselarasan antara sumber daya manusia yang tersedia dan sektor yang

⁶⁰ Abd. Rahman, Direktur BUMDes, *Wawancara Langsung* (28 Februari 2024)

⁶¹ Syaiful, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

⁶² Arifin, Masyarakat Desa Pademawu Timur, *Wawancara Langsung* (29 Februari 2024)

dikelola tentu akan menimbulkan permasalahan. Karena ketidakcocokan ini, pimpinan BUMDes mungkin dianggap tidak kompeten. Kinerja atau kemampuan teknis karyawan hanya dapat ditingkatkan melalui pelatihan.⁶³ Artinya setelah pelatihan mereka dapat meningkatkan kemampuan teknisnya sehingga seorang karyawan mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur BUMDes sehingga visi misi yang diharapkan dapat tercapai lebih maksimal.

Kemajuan BUMDes ditentukan oleh siapa yang mengelola, sehingga pemerintah desa juga harus mendukung sumber daya manusia. Pemerintah Desa Pademawu Timur telah mengambil langkah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dengan memberikan kesempatan pelatihan di tingkat regional dan nasional kepada setiap kepala unit dan personelnnya. Dalam perannya sebagai Direktur BUMDes Pamur Sukma, Bapak Abd. Rahman, S.Pd., mengkomunikasikan inisiatif pemerintah desa untuk memaksimalkan sumber daya manusia. Dia telah menyatakan:

“Salah satu cara BUMDes Pamur Sukma dalam mengoptimalkan sumber daya manusia yaitu dengan cara mengikutsertakan kepala unitnya masing-masing beserta anggotanya untuk mengikuti bimbingan dan pelatihan baik ditingkat kabupaten, ditingkat provinsi, maupun nasional. Sehingga mampu memberikan inovasi dan kreatifitas didalam bidang masing-masing untuk meningkatkan kualitasnya masing-masing.”⁶⁴

Dalam sambutannya kepada dosen dan pegawai BUMdes Pamur Sukma, Bapak Firman Yuniar Rahman, kepala unit budidaya ikan lele sekaligus perwakilan pemerintah desa, menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

⁶³ Meida Rachmawati, “Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Desa”, *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi* Vol.2, No.2, 70.

⁶⁴ Abd. Rahman, Direktur BUMDes, *Wawancara Langsung* (28 Februari 2024)

“Setiap ada pelatihan terkait budidaya ikan lele pemerintah desa selalu mendukung untuk ikut serta dalam pelatihan tersebut. Hal tersebut menjadi bukti bahwa pemerintah desa benar-benar serius dalam mengoptimalkan sumber daya manusianya. Dalam pelatihan tersebut tentunya menjadi ilmu baru bagi saya dan anggota untuk terus meningkatkan usaha lele ini.”⁶⁵

Pernyataan dari Bapak Firman Yuniar Rahman diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Syaiful Hidayat, S.TP selaku kepala unit eduwisata, beliau menyampaikan:

“Pemerintah desa sangat mendukung sekali dalam hal pengoptimalkan sumber daya manusia, seperti saya sudah ikut serta dua kali di kabupaten dan provinsi dalam pelatihan yang diadakan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan. Banyak sekali ilmu dalam pelatihan tersebut salah satunya dalam perencanaan tata letak serta pemandu yang professional dalam eduwisata sehingga nantinya akan membawa eduwisata ini lebih dikenal dan mendatangkan banyak wisatawan.”⁶⁶

Pengetahuan adalah kunci untuk memajukan BUMDes sebagai pengembangan ekonomi desa. Anggota BUMDes dapat membuat strategi bisnis yang lebih terinformasi dan menemukan peluang yang disesuaikan dengan keunikan masing-masing desa berkat pengetahuan mereka yang luas. Manajemen risiko yang lebih baik, perencanaan keuangan yang lebih hati-hati, dan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan merupakan hasil dari peningkatan pemahaman mereka.⁶⁷

Pengembangan pengetahuan merupakan penyiapan individu untuk mengemban tanggung jawab serta menambah wawasan. Tujuan dan aspirasi individu untuk pertumbuhan dan perkembangan pribadi, seperti membaca literatur yang berhubungan dengan pekerjaan, dapat menjadi landasan bagi pengembangan

⁶⁵ Firman, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

⁶⁶ Syaiful, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

⁶⁷ Erika Dwi Meisari, dkk. “Pengembangan BUMDes Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol 14 No 2 (Desember 2023), 89.

pengetahuan sumber daya manusia. Perubahan ini mencerminkan keinginan kuat karyawan untuk memajukan karir mereka dengan meningkatkan keterampilan mereka dalam pekerjaan. Seperti pemaparan Bapak Firman Yuniar Rahman, beliau mengatakan:

“Apabila dibandingkan dengan karyawan lainnya, hanya saya yang tidak bergelar. Jadi, saya memotivasi saya sendiri dengan menambah pengetahuan dengan membaca buku-buku dan belajar dari internet mengenai budidaya lele. Disana banyak sekali ilmu yang saya dapatkan misalnya banyaknya takaran dan waktu memberi makan lele, umur berapa bibit lele yang harus dipindah ke kolam, dan masih banyak lagi ilmu lainnya.”⁶⁸

Pernyataan dari Bapak Firman Yuniar Rahman juga diperkuat oleh pernyataan Bapak Syaiful Hidayat yang merupakan kepala unit eduwisata, beliau menyampaikan:

“Tidak ada bimbingan khusus, tapi kalau kita hanya mengandalkan pelatihan itu tidak akan cukup. Jadi saya juga sambil mencari pengetahuan melalui buku dan internet agar kita tidak ketinggalan hal baru sehingga kita bisa menyesuaikan dengan keadaan. Misalnya ketika pengunjungnya dari rombongan sekolah, terkadang gurunya itu tidak membayar secara *cash*, maka kita sediakan scan barcode untuk memudahkan pelayanan pembayaran bagi pengunjung.”⁶⁹

Pernyataan juga di perkuat oleh Bapak Rahmad:

“Yaa memang terkait pengetahuan itu harus dari kita sendiri, kita mau atau tidak belajar. Meskipun pemerintah desa mengikutkan pelatihan itu kan nantinya harus dikembangkan sendiri. Sekarang banyak kalau kita mau tau sesuatu sudah bisa mencari di internet, youtube dan sebagainya. Saya sendiri belajar media ini dari internet, youtube, teman, dan sebagainya. Jadi ilmu itu bisa dicari dimana saja asalkan kita ada kemauan untuk belajar.”⁷⁰

⁶⁸ Firman, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

⁶⁹ Syaiful, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

⁷⁰ Rahmad, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

Keterampilan merupakan bagian integral dari sifat manusia dalam setiap dan semua aktivitas di tempat kerja. Kapasitas untuk mengubah atau meningkatkan nilai sesuatu melalui ide, pemikiran, dan kreativitas diri sendiri adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang keterampilan. Kemampuan pegawai atau pegawai suatu BUMDe dalam melaksanakan tugasnya secara efektif merupakan faktor kunci keberhasilan BUMDe tersebut dalam mencapai tujuannya. Kemahiran seseorang dalam melakukan tugas-tugas tertentu, seperti mengoperasikan mesin atau berbicara, merupakan indikasi tingkat keterampilannya. Kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu tugas secara kompeten dan berhasil bergantung pada keahliannya.

Pelatihan dan pengembangan keterampilan merupakan komponen penting dari sumber daya manusia, termasuk pengemudi. Hal ini karena, meskipun beberapa karyawan mungkin tidak siap menghadapi perubahan, ada pula yang bersedia beradaptasi. Sumber daya manusia yang mampu menerima perubahan, beradaptasi, dan menjadi ahli dalam teknologi baru sangat dibutuhkan saat ini. Hal ini disampaikan oleh Bapak Abd. Rahman selaku direktur BUMDes Pamur Sukma, beliau menuturkan:

“Karyawan dituntut untuk dapat melihat kondisi sesuai dengan zaman, artinya mereka harus dapat beradaptasi dengan teknologi yang semakin canggih dari waktu ke waktu. Misalnya ketika kita ingin mempromosikan produk BUMDes sekarang bisa melalui sosial media dengan membuat konten tentang produk BUMDes dan juga bisa dengan membuat pamflet sehingga nama BUMDes kita terkenal dan bisa diakses oleh khalayak umum.”⁷¹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Arifin, beliau menyampaikan:

⁷¹ Abd. Rahman, Direktur BUMDes, *Wawancara Langsung* (28 Februari 2024)

“Iya benar, BUMDes Pamur Sukma sudah melakukan promosi melalui media sosial seperti youtube, Instagram, dan tiktok. Hal itu tentunya karena perkembangan zaman, jika karyawan BUMDes tidak melakukan promosi di media sosial tentu akan kalah saing dengan yang lain. Jadi, karyawan BUMDes harus mengasah keterampilannya dibidang tekonolgi untuk mengikuti perkembangan sehingga BUMDes ini dapat terus berkembang dan dapat dikenal oleh banyak orang.”⁷²

Rahmad juga menuturkan:

“Saya sebagai karyawan disini yaa tentunya harus melakukan terobosan baru, apabila kami tidak mempromosikan lewat media sosial maka akan ketinggalan. Kami harus mengikuti perkembangan zaman dan teknologi sehingga BUMDes ini terus maju.”⁷³

Anggota BUMDes mendapatkan keahlian tentang dinamika bisnis lokal, pasar, dan hubungan pelanggan dan mitra melalui pengalaman mereka. Anggota BUMDes dapat memperoleh pengalaman berharga dalam pengelolaan usaha, menemukan jalan baru untuk berkembang, dan tumbuh sebagai individu melalui program ini. Anggota BUMDes juga mendapat manfaat besar dari peran pengalaman dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka. Ketika individu memperoleh pengalaman hidup, mereka mendapatkan kepercayaan diri untuk mengambil peluang yang diperhitungkan dan penting untuk kemajuan.

Selain itu, BUMDes Pamur Sukma mendelegasikan karyawannya untuk mengikuti bimbingan dan pelatihan tentunya ada harapan besar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa seperti wawancara yang dilakukan dengan Bapak Firman Yuniar Rahman yaitu:

“Pelatihan yang diadakan oleh BUMDes menambah pengalaman dan ilmu, dengan adanya pelatihan yang saya rasakan itu mempunyai dampak yang begitu besar. Salah satunya yaitu adanya peningkatan berupa banyaknya

⁷² Arifin, Masyarakat Desa Pademawu Timur, *Wawancara Langsung* (29 Februari 2024)

⁷³ Rahmad, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

permintaan ikan lele dan usaha budidaya ini mengalami perluasan pasar dan menjadi distributor di seluruh madura. Sehingga kami perlu juga menambah jumlah kolam lele ini untuk memenuhi permintaan tersebut. Kami memberikan peluang kepada masyarakat pademawu timur disetiap dusun yang siap menampung kolam ikan lele ini yang nantinya juga mendapatkan pembagian hasil dari usaha tersebut.”⁷⁴

Pernyataan tersebut diperkuat oleh kepala unit eduwisata Bapak Syaiful Hidayat, dimana unit eduwisata juga mengalami peningkatan baik dari segi pelayanan dan fasilitas. Beliau menuturkan:

“Di Eduwisata terdapat penambahan wisata seperti adanya kolam pancing, perahu mainan dan yang lainnya. Fasilitas yang kami sediakan juga semakin lengkap seperti adanya kamar mandi dan toilet, gazebo, dan kantin.”⁷⁵

Bapak Arifin juga menyampaikan:

“Kalau saya lihat memang banyak peningkatan yang signifikan, mulai dari unit lele dan eduwisata. Awal mula unit lele itu hanya beberapa kolam saja tetapi sekarang sudah mengalami peningkatan kolam yang disebar setiap dusun, begitu juga dengan eduwisata awalnya hanya kolam mandi anak-anak saja tetapi sekarang sudah banyak wahana yang sudah bisa dinikmati oleh pengunjung. Saya sangat mengapresiasi sekali untuk BUMDes ini, kedepan harapannya terus memberikan yang terbaik bagi desa ini.”⁷⁶

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Abd. Rahman selaku Direktur BUMDes Pamur Sukma:

“Dengan diikutkan pelatihan tersebut tentunya BUMDes mempunyai target, sehingga pencapaian dari masing-masing unit itu pastinya menjadi evaluasi setiap bulannya sehingga kami bisa menilai perkembangan dari karyawan dan BUMDes Pamur Sukma itu sendiri.”⁷⁷

⁷⁴ Firman, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

⁷⁵ Syaiful, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

⁷⁶ Arifin, Masyarakat Desa Pademawu Timur, *Wawancara Langsung* (29 Februari 2024)

⁷⁷ Abd. Rahman, Direktur BUMDes, *Wawancara Langsung* (28 Februari 2024)

3. Dampak Adanya BUMDes Terhadap Pembangunan di Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Kemandirian merupakan tujuan utama pembangunan, tidak terkecuali pembangunan pedesaan. Pemerintah telah menjadikannya salah satu tujuannya untuk memperbaiki daerah pedesaan. Hal ini dapat dicapai dengan memberdayakan masyarakat lokal untuk meningkatkan keragaman dan produktivitas usaha pedesaan, memastikan daerah pedesaan memiliki sumber daya yang mereka perlukan untuk berkembang, membangun dan memperkuat lembaga untuk mendukung rantai produksi dan pemasaran, dan memaksimalkan sumber daya manusia. Sebagai landasan perekonomian daerah dan nasional, kompetensi pedesaan dan daerah harus diberikan kesempatan untuk berkembang.

Sebagai salah satu komponen lembaga perekonomian desa, BUMDes telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk memberdayakan masyarakat setempat dalam mengelola usahanya sendiri; inisiatif ini mempunyai dampak positif terhadap lingkungan secara keseluruhan. Alasan sebenarnya diadakannya pelatihan-pelatihan ini adalah untuk membantu perekonomian masyarakat dengan meningkatkan akses terhadap prospek usaha baru. Namun program pelatihan BUMDes dirancang untuk membantu masyarakat menemukan kelebihan dan kekurangannya sehingga tidak banyak berkontribusi terhadap kesejahteraannya.⁷⁸ Berikut hasil wawancara dengan Bapak Firman Yuniar Rahman selaku kepala unit budidaya lele menyatakan bahwa:

“Saya bergabung di BUMDes ini sejak awal berdiri pada tahun 2018, dimana saat itu hanya satu-satunya unit yang ada di BUMDes Pamur

⁷⁸ Azmi Hibatullah, Asep Shodiqin, “BUMDes dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Masyarakat” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 6 No. 4, 2021, 416.

Sukma. Sebelumnya saya juga pernah budidaya lele sendiri dirumah sehingga ada pengalaman untuk menerapkannya di BUMDes ini. Tahun pertama hanya mempunyai 3 kolam lele saja, tapi alhamdulillah dengan seiringnya waktu bisa memperluas kolam budidaya lele sehingga manfaatnya juga dirasakan oleh masyarakat Desa Pademawu Timur.”⁷⁹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan Bapak Soleh, dimana beliau menuturkan:

“Alhamdulillah saya sangat senang sekali dengan adanya program BUMDes ini karena bisa memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat desa salah satunya saya sendiri. Budidaya lele yang ada dirumah saya semua modalnya dari pemerintah desa, istilahnya saya diberikan amanah untuk memeliharanya. Nanti setiap kurang lebih 3 bulan sekali ketika panen hasilnya dibagi dua dengan BUMDes.”⁸⁰

Dampak adanya BUMDes juga harus berorientasi kepada pendidikan, dimana pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat merupakan aset masa depan desa. Mesin dan teknologi yang ada tidak ada artinya tanpa komponen manusia yang memiliki kompetensi memadai, sehingga menjadikan sumber daya manusia sangat penting bagi pembangunan. Karena membantu meningkatkan tingkat sumber daya manusia, yang pada gilirannya dapat mengarah pada pengembangan potensi lain di masyarakat, maka pendidikan dianggap sebagai aset. Seperti yang dirasakan oleh Ibu Sumiyati dimana beliau menuturkan:

“Saya berjualan dikantin Eduwisata ini sejak pertama kali dibuka, saya senang sekali dengan adanya eduwisata ini karena bisa menjadi daya tarik Desa Pademawu Timur untuk membuat masyarakat banyak berkunjung kesini dan juga menjadi peluang untuk membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar. Meskipun pendapatannya tidak banyak tapi bersyukur sekali dengan adanya wisata ini penghasilan saya bisa digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga serta pendidikan anak.”⁸¹

⁷⁹ Firman, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

⁸⁰ Soleh, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

⁸¹ Sumiyati, Pelaku Usaha BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

Hal serupa juga dirasakan oleh Ibu Sami' dimana beliau menuturkan

“Saya disini hanya berjualan rujak dan campur karena pademawu timur kan terkenal dengan makanan khasnya yaitu campur. Karena yang berkunjung kesini tidak hanya orang pademawu saja tapi orang kota juga berkunjung kesini, sekalian memperkenalkan ciri khas makanannya. Ya bersyukur sekali dengan penghasilan tersebut saya gunakan untuk membantu kebutuhan keluarga dan anak yang masih sekolah.”⁸²

Dengan adanya BUMDes Pamur Sukma selain dari meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kualitas pendidikan juga meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat. Pemerintah desa dan masyarakat secara keseluruhan sama-sama mempunyai tugas menjaga kesehatan masyarakat. Kesejahteraan warga Desa Pademawu Timur dipengaruhi oleh bagaimana perekonomian masyarakat tumbuh. Masyarakat mampu menafkahi keluarganya lebih banyak dengan memanfaatkan BUMDes sehingga meningkatkan daya belinya. Seperti wawancara dengan Pak Dayat dimana beliau memaparkan:

“Unit usaha khususnya eduwisata ini bisa memberikan dampak positif. Alhamdulillah dengan bekerja di eduwisata ini saya bisa memperoleh penghasilan Rp 40.000,00 - Rp 75.000,00 bergantung dari jumlah pengunjung, lumayan dengan penghasilan tersebut bisa digunakan untuk tambahan uang belanja isteri dalam memenuhi kebutuhan hidup agar keluarga tetap sehat.”⁸³

Dengan adanya unit usaha di BUMDes Pamur Sukma dapat menambah penghasilan tambahan mereka sehingga dengan penghasilan tersebut bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, meningkat kualitas pendidikan anak dengan terpenuhinya kebutuhan sekolah, serta untuk menjamin kesehatan keluarga

⁸² Sami', Pelaku Usaha BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

⁸³ Dayat, Pelaku Usaha BUMDes, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2024)

seperti dengan memenuhi kebutuhan gizi dengan mengonsumsi makanan sehat sehari-hari.

B. Temuan Penelitian

1. Optimalisasi Sumber Daya Insani BUMDes Pamur Sukma dalam Pembangunan di Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan temuan penelitian yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, BUMDes Pamur Sukma bermaksud membantu perekonomian masyarakat mencapai potensi maksimalnya. Berbagai upaya terus dilakukan oleh BUMDes Pamur Sukma untuk mengoptimalkan sumber daya manusia, diantaranya:

- a) Jenjang pendidikan yang tidak se linear dengan jabatan yang diisi
- b) Pemerintah desa mendelegasikan kepala unit masing-masing dan anggotanya untuk mengikuti pelatihan dan bimbingan baik di tingkat lokal sampai nasional
- c) Semangat belajar yang tinggi untuk meningkatkan pengetahuannya dibidangnya masing-masing
- d) Melakukan promosi di media sosial (YouTube, Instagram, TikTok)
- e) Perluasan wilayah pasar sehingga meningkatnya permintaan ikan lele
- f) Semakin banyak fasilitas wisata sehingga pengunjung lebih nyaman dan betah
- g) Adanya evaluasi setiap satu bulan sekali untuk menilai perkembangan karyawan dan BUMDes di setiap unitnya.

2. Dampak Adanya BUMDes Terhadap Pembangunan di Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Beberapa dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya BUMDes Pamur Sukma terhadap Pembangunan:

- a) Membuka lapangan pekerjaan
- b) Menambah penghasilan masyarakat
- c) Meningkatkan tingkat pendidikan
- d) Meningkatkan tingkat kesehatan dengan mengonsumsi makanan sehat dan bergizi

C. Pembahasan

1. Optimalisasi Sumber Daya Insani BUMDes Pamur Sukma dalam Pembangunan di Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Setiap desa memiliki karakteristik masing-masing baik dari segi Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia sehingga perlu adanya terobosan baru untuk memaksimalkan segala potensi yang terdapat di Desa. Potensi sumber daya yang terdapat di desa merupakan suatu peluang potensi yang sangat menjanjikan melalui teknik pengelolaan yang inovatif.⁸⁴ Kehadiran manusia dalam suatu organisasi mempunyai arti yang sangat penting, karena kualitas karyawannya sangat menentukan tingkat keberhasilannya. Pekerja harus mampu memperhatikan perubahan yang terjadi, menilai dampaknya, dan merencanakan masa depan agar dapat mengikuti perkembangan dunia yang serba cepat. Berikut upaya BUMDes

⁸⁴ Abdul Rahman Suleman dkk, “*BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*” (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2020), 55.

Pamur Sukma dalam menyiapkan sumber daya manusia dalam pengoptimalan sumber daya insani:

a) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan dalam Pengembangan BUMDes Pamur Sukma

Untuk memaksimalkan BUMDes untuk pembangunan desa, perlu dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Hal ini dapat dicapai melalui pengembangan BUMDes. Namun yang terjadi di BUMDes Pamur Sukma latar pendidikan karyawannya tidak sesuai dengan pekerjaannya yang ditempati sehingga dapat mempengaruhi keahliannya. Karyawan menghadapi tantangan dalam melaksanakan pekerjaannya dan melihat adanya keterlambatan dalam pengembangan keterampilan sebagai akibat dari ketidaksesuaian ini. Namun, ketidaksesuaian ini juga memotivasi mereka untuk terus mempelajari hal-hal baru untuk melengkapi keahlian yang mereka miliki. Faktor-faktor seperti persyaratan keuangan, mencari pengalaman kerja, keinginan untuk mencoba hal-hal baru, kurangnya prospek karir, dan keinginan untuk menghindari pengangguran berkontribusi terhadap ketidaksesuaian antara pendidikan individu dan pengalaman kerja mereka.

Anggota BUMDes dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan perusahaannya melalui pendidikan formal. Manajemen bisnis, perencanaan keuangan, taktik pemasaran, dan pengetahuan peraturan yang relevan adalah bagian dari hal ini. Pengembangan kepribadian, literasi keuangan, dan semangat

kewirausahaan semuanya dibantu oleh pendidikan dan sangat penting bagi keberhasilan pengelola dan pengembang BUMDes.⁸⁵

Pengembangan kepemimpinan dan peningkatan manajemen di BUMDes adalah dua hasil lain dari pendidikan. Mampu mengelola dan memimpin tim, bekerja dengan baik dengan orang lain, dan membuat penilaian strategis yang baik adalah bagian dari hal ini. Anggota BUMDes dapat memperoleh manfaat dari pendidikan dengan belajar lebih banyak tentang fungsi organisasi yang sebenarnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial di daerah pedesaan. Selain lebih siap beradaptasi terhadap perubahan iklim usaha dan menghadapi potensi permasalahan, BUMDes dapat membantu menemukan peluang usaha lokal yang relevan dan berkelanjutan. Karena itu, BUMDes mampu tetap kokoh di masa mendatang. Berkat dedikasinya terhadap pendidikan, BUMDes berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian pedesaan, penciptaan lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat.⁸⁶

Jika BUMDes ingin membantu pegawainya yang berasal dari latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda agar berhasil di tempat kerja, maka BUMDes harus memberikan sumber daya yang mereka butuhkan. Selain dukungan dari BUMDes, lingkungan kerja yang produktif tercipta ketika karyawan bersemangat dalam bekerja dan ingin belajar mengatasi tantangan.⁸⁷ Akan tetapi sampai saat ini dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan

⁸⁵ Hidayah, Mulatsih, S dan Purnamadewi, "Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes): Studi Kasus BUMDes Harapan Jaya Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2)" (2019), 144.

⁸⁶ Fadillah dan M. Arbarini. "Implementasi BUMDes dalam Upaya Menciptakan Lapangan Kerja bagi Pemuda di Desa Jungjang. *Lifelong Education Journal*, 2(2)" (2022), 173-180.

⁸⁷ Trindelsia Hoturu, dkk. "Dampak Mismatch Pendidikan-Pekerjaan Terhadap Pengembangan Keahlian Karyawan Di Halmahera Utara" *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* Vol. 10 No.2, 2022, 106.

BUMDes Pamur Sukma masih belum memberikan kontribusi kepada karyawannya sehingga kedepan pihak BUMDes diharapkan dapat menganggarkan untuk memberikan pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan yang dibutuhkan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas.

Langkah penting dalam memperkuat perekonomian pedesaan dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat adalah pendirian BUMDes Pamur Sukma di Desa Pademawu Timur melalui sarana pendidikan. Potensi Desa Pademawu Timur dapat digali melalui BUMDes Pamur Sukma. Anggota BUMDes dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan perusahaannya melalui program pendidikan formal. Manajemen bisnis, perencanaan keuangan, taktik pemasaran, dan pengetahuan peraturan yang relevan adalah bagian dari hal ini.

Pendidikan juga membantu BUMDes meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen, yang pada gilirannya menjadikan mereka manajer tim dan kolaborator yang lebih baik. Pendidikan juga dapat membantu staf BUMDes Pamur Sukma dalam memahami pentingnya pekerjaan mereka dan dampak menguntungkannya terhadap pembangunan.⁸⁸

b) Peningkatan Kalitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan dalam Pengembangan BUMDes

Pengembangan BUMDes dapat tingkatkan melalui pelatihan. Pelatihan merupakan proses sistematis yang memiliki tujuan untuk merubah perilaku dan pengetahuan karyawan dengan cara memberikan pembelajaran yang terarah dan terencana. BUMDes Pamur Sukma tentunya mempunyai harapan bagi

⁸⁸ Meida Rachmawati, "Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Desa", Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi Vol.2, No.2, 73.

karyawannya untuk pengembangan BUMDes. Memang biayanya cukup mahal, namun BUMDes Pamur Sukma akan tetap memberikan pelatihan yang maksimal kepada para pekerjanya. Mengingat besarnya manfaat pelatihan bagi perusahaan dan karyawannya, BUMDes Pamur Sukma memastikan bahwa karyawannya berpartisipasi dalam setiap peluang pelatihan yang relevan dengan unit usahanya, baik yang diadakan di tingkat lokal maupun nasional. Ada keuntungan bagi perusahaan, seperti memiliki tenaga kerja yang siap bekerja sehingga memudahkan dalam mencapai tujuannya. Karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang dalam pola pikir, perilaku, kompetensi, dan pemahaman terkait pekerjaan mereka sendiri.

Fokus utama dari pelatihan yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan sehingga dapat melaksanakan pekerjaan mereka dengan lebih efektif dan efisien. Karyawan diajarkan bagaimana melaksanakan tugas-tugas dengan lebih baik, meningkatkan kualitas pekerjaan, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, perubahan pengetahuan berfokus pada memberikan informasi yang relevan dan akurat agar karyawan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain meningkatkan kinerja individu, pelatihan kerja juga berfokus pada meningkatkan kontribusi karyawan dalam BUMDes. Untuk mencapai tujuan BUMDes, meningkatkan daya saing, dan mencapai keunggulan pasar, penting bagi pegawai untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan pekerjaannya.⁸⁹

BUMDes Pamur Sukma telah memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk terus belajar dan berkembang dengan cara mengikutsetakan dalam pelatihan

⁸⁹ Endang Sugiarti, dkk. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Menghadapi Tantangan Perubahan dan Meraih Kesuksesan Bersama*, (Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional, 2023), 90-92.

baik ditingkat kabupaten hingga nasional. Oleh karena itu, BUMDes Pamur Sukma telah menempuh perjalanan panjang dan pelatihan tersebut membuahkan hasil yakni para staf kini lebih kompeten dan mampu menjalankan tugas dengan lebih baik. Pekerja mengalami peningkatan kepercayaan diri, kompetensi, dan pemahaman tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam pekerjaan secara keseluruhan, serta kapasitas mereka untuk melaksanakan tugas sehari-hari.

c) Penempatan Sumber Daya Manusia Melalui Pengetahuan dalam Pengembangan BUMDes

Ketika pekerja diberi tugas yang sesuai dengan pengetahuan mereka, mereka akan lebih mudah memahami seluk beluk tugas pekerjaan mereka. Korelasi positif antara kepuasan kerja dan retensi pengetahuan menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi.⁹⁰ Pimpinan BUMDes Pamur Sukma telah menempatkan karyawannya sesuai dengan pengetahuan hal tersebut dapat dilihat dari inisiatif karyawan BUMDes Pamur Sukma yang tidak hanya mengandalkan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam pengetahuan, mereka belajar dari referensi lain seperti buku, internet dan belajar dari BUMDes lain yang sudah berkembang sehingga nantinya juga dapat memberikan kepercayaan sendiri untuk melakukan pekerjaannya.

Penempatan sumber daya manusia di BUMDes memerlukan pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan terkait, serta aspek bisnis, manajemen, keuangan, dan pemasaran. Dengan adanya informasi yang solid ini, para anggota BUMDes akan mampu menjalankan perusahaannya secara lebih strategis dan

⁹⁰ Anggara Sofyanda, "Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Eco Green Park, Kota Wisata Batu)", *Jurnal Ilmiah FEB*.

cerdas. Perencanaan, implementasi, dan pemantauan produk bisnis oleh BUMDes Pamur Sukma juga dapat ditingkatkan dengan bantuan mereka. Memiliki pengetahuan juga membantu mengikuti tren konsumen dan pasar, yang dapat digunakan BUMDes untuk menyesuaikan penawaran mereka guna memenuhi permintaan.

Mengetahui cara meningkatkan pendapatan dalam aktivitas bisnis dan menciptakan taktik pemasaran yang lebih baik adalah dua manfaat tambahan dari pengetahuan. Untuk menjaga bisnis mereka dari masalah hukum, BUMDes harus memahami semua risiko hukum.⁹¹

Penempatan kerja sesuai dengan pengetahuan menjadi kunci untuk memajukan BUMDes Pamur Sukma sebagai motor pembangunan di Desa Pademawu Timur. Pimpinan BUMDes Pamur Sukma telah melakukan penempatan kerja sesuai dengan pengetahuan sudah optimal yang nantinya akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa dan mencapai tujuan pembangunan di Desa Pademawu Timur.

d) Penempatan Sumber Daya Manusia Melalui Keterampilan dalam Pengembangan BUMDes

Menempatkan pekerja pada peran yang sesuai dengan kemampuan mereka akan meningkatkan kemungkinan bahwa mereka akan menjadi anggota tim yang produktif karena mereka akan mampu menggunakan keahlian mereka, memanfaatkan alat yang mereka miliki secara efektif, berkolaborasi dengan orang lain, dan memahami gambaran besar bisnisnya. Karyawan BUMDes Pamur Sukma

⁹¹ Erika Dwi Meisari, dkk. "Pengembangan BUMDes Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol 14 No 2 (Desember 2023), 88.

sudah menunjukkan keterampilannya di bidang masing-masing seperti dalam pemasaran mereka sudah tidak dengan cara tradisional akan tetapi sudah melakukan dengan cara modern yaitu melalui media sosial (YouTube, Instagram, TikTok) sehingga dapat dikenal oleh khalayak umum serta mendatangkan wisatawan atau konsumen dari berbagai daerah.

Penempatan sumber daya manusia sesuai dengan keterampilan untuk melakukan pekerjaan yang harus diperoleh dalam praktek sehingga karyawan akan lebih mudah mencapai target atau harapan dari BUMDes. Perkembangan zaman semakin pesat dan teknologi juga yang semakin berkembang maka karyawan juga harus beradaptasi dengan keadaan tersebut, sangat penting bagi BUMDes untuk memberikan pelatihan dan keterampilan yang dibutuhkan stafnya agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik.⁹²

BUMDes Pamur Sukma sudah memberikan kesempatan bagi karyawannya dengan mendelegasikan untuk mengikuti bimbingan memberikan yang terbaik dan bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman serta teknologi. Sehingga penempatan sumber daya manusia melalui keterampilan dalam pengembangan BUMDes Pamur Sukma sudah optimal.

e) Penempatan Sumber Daya Manusia Melalui Pengalaman dalam Pengembangan BUMDes

BUMDes Pamur Sukma sudah memberikan penempatan yang sesuai seperti kepala unit budidaya lele yang memang sudah mempunyai pengalaman

⁹² Susanto dan Pramono, "Pengaruh Penempatan Kerja, Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sarolangun", Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.18 (3), 2020, 138.

sebelumnya. Dengan harapan bahwa rencana dan taktik yang lebih cerdas dapat dikembangkan sebagai hasil dari pengalaman ini. Karena BUMDes biasanya harus menjalankan usahanya di lingkungan yang penuh permasalahan dan perubahan yang cepat, pengalaman juga membantu meningkatkan kepercayaan diri personel BUMDes, yang sangat penting untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan.

Kunci peningkatan kemampuan BUMDes dalam menjalankan usahanya adalah pertumbuhan BUMDes Pamur Sukma yang dicapai melalui alokasi sumber daya manusia sesuai pengalaman pegawai. Karyawan di BUMDes mendapatkan wawasan berharga mengenai siklus perusahaan, keahlian pasar, dan interaksi klien atau pengunjung melalui pengalaman kerja mereka. Anggota BUMDes dapat membangun keterampilan praktis dalam pengelolaan usaha, belajar dari kegagalannya, dan menemukan prospek usaha baru.⁹³

Anggota BUMDes mendapatkan keahlian tentang dinamika bisnis lokal, pasar, dan hubungan pelanggan dan mitra melalui pengalaman mereka. Anggota BUMDes dapat memperoleh pengalaman berharga dalam pengelolaan usaha, menemukan jalan baru untuk berkembang, dan tumbuh sebagai individu melalui program ini. Anggota BUMDes juga mendapat manfaat besar dari peran pengalaman dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka. Ketika individu memperoleh pengalaman hidup, mereka mendapatkan kepercayaan diri untuk mengambil peluang yang diperhitungkan dan penting untuk kemajuan.

Bagi BUMDes, rasa percaya diri ini sangat penting karena mereka sering menghadapi kesulitan dan mengalami perubahan cepat dalam lingkungan kerjanya. Salah satu aspek yang berkontribusi terhadap keberhasilan BUMDes adalah

⁹³ Erika Dwi Meisari, dkk. "Pengembangan BUMDes Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol 14 No 2 (Desember 2023), 88.

kenyataan bahwa para anggotanya memiliki pengalaman yang diperlukan untuk membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan setempat. Selain itu, anggota BUMDes memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai manajemen risiko, rencana pengembangan, dan efisiensi operasional melalui pengalaman.⁹⁴

Hal tersebut benar-benar memberikan dampak yang besar bagi BUMDes maupun karyawannya sendiri seperti adanya penambahan kolam dan perluasan pasar sehingga permintaan yang semakin meningkat, semakin banyaknya fasilitas wisata sehingga pengunjung lebih nyaman dan betah, serta memberikan pengalaman baru bagi karyawan yang belum pernah terjun ke BUMDes. Pimpinan BUMDes sudah tepat dan optimal dalam penempatan kerja melalui pengalaman dalam pengembangan BUMDes yang tentunya juga dengan adanya evaluasi setiap bulannya untuk menilai perkembangan karyawan dan BUMDes sendiri.

Berdasarkan indikator diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa BUMDes Pamur Sukma sudah efektif dalam mengembangkan usahanya. Hal itu karena BUMDes telah mampu mengoptimalkan sumber daya manusianya baik dari segi kualitas dan penempatan kerjanya sehingga dapat mengembangkan unit usaha yang dijalankannya lebih baik dan bahkan meningkat dari sebelumnya. Meskipun secara pendidikan yang ditempuh karyawan tidak se linear dengan penempatan kerjanya, akan tetapi BUMDes tidak ragu dengan hal itu karena pendidikan dapat membentuk kepribadiannya. Maka dari itu pengelola BUMDes memberikan bimbingan dan pelatihan untuk memberikan pengetahuan, mengasah

⁹⁴ Meida Rachmawati, "Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Desa", Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi Vol.2, No.2, 72.

kemampuannya serta kepercayaan diri setiap karyawan terhadap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Kedepan diharapkan untuk BUMDes Pamur Sukma bisa lebih kreatif dan inovatif untuk memberikan yang terbaik bagi konsumen atau pengunjung sehingga kepercayaan masyarakat sekitar meningkat terhadap pengelola BUMDes.

2. Dampak Adanya BUMDes Terhadap Pembangunan di Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Tujuan pembangunan adalah memperkuat kemampuan membentuk masa depan. Meningkatkan taraf hidup warga Desa Pademawu Timur merupakan tujuan utama pembangunan:

- a) Masyarakat menghabiskan uang hasil jerih payah mereka untuk makanan, perumahan, dan kebutuhan dasar lainnya. Salah satu ukuran kemampuan keluarga atau individu dalam memenuhi kebutuhan paling mendasar adalah tingkat pendapatan mereka.⁹⁵

Masyarakat merasakan manfaat dari adanya BUMDes Pamur Sukma dimana telah memberikan peluang kerja sehingga masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan dari sebelumnya.

- b) Keterampilan mengumpulkan dan menggunakan informasi seseorang dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Mendapatkan pekerjaan yang

⁹⁵ Muhammad Fajar Nandra Caya dan Ety Rahayu, "Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung" *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 2015, 6.

lebih baik atau lebih banyak uang bisa dilakukan semudah meningkatkan produktivitas dengan bantuan data yang dikumpulkan.⁹⁶ BUMDes Pamur Sukma tidak memiliki unit usaha yang memberikan dampak besar pada peningkatan kualitas pendidikan masyarakat. Akan tetapi dari segi penghasilan untuk kebutuhan pendidikan, masyarakat merasakan hasilnya dimana masyarakat yang terlibat di BUMDes menggunakan Sebagian penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak. Masyarakat Desa Pademawu Timur memiliki tingkat pendidikan yang baik.

- c) Semakin tinggi tingkat kesehatan masyarakat dapat menyebabkan produktivitas yang tinggi pula sehingga dengan tingginya produktivitas akan menyebabkan pendapatan masyarakat lebih meningkat.⁹⁷

Penghasilan yang masyarakat peroleh sebagian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kesehatan mereka dengan cara memenuhi kebutuhan pangan setiap harinya dengan mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan adanya BUMDes Pamur Sukma dapat memberikan dampak yang positif terhadap Pembangunan. Hal ini ditunjukkan dengan hadirnya BUMDes yang mampu menciptakan lapangan kerja sehingga bisa mempekerjakan penduduk setempat. Dengan demikian, masyarakat dapat memperoleh uang atau mungkin mengalami

⁹⁶ Muhammad Fajar Nandra Cahya dan Ety Rahayu, "Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung" *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 2015, 10.

⁹⁷ *Ibid.*, 11.

peningkatan pendapatan. Selain itu juga dengan pendapatan masyarakat dari BUMDes juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan mereka maupun keluarga. Namun, dampak adanya BUMDes ini hanya dirasakan oleh sebagian orang yaitu bagi masyarakat yang terlibat langsung dengan BUMDes.